

BAB III

METODE PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki suatu tujuan. Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui total keberhasilan dan kegagalan keterampilan dasar Sepakbola Tackling Pemain Bertahan di Liga Anak Jakarta usia 12 tahun 2016
2. Untuk Mengetahui prosentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan dasar Sepakbola Tackling Pemain Bertahan di Liga Anak Jakarta usia 12 tahun 2016

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat pengambilan data

Tempat adalah proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.¹

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan jika tempat adalah bagian penting untuk memperoleh data sebagai pemecahan dari masalah yang akan di teliti. Untuk itu, penelitian “Keterampilan

¹ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (jakarta: Bumi Aksara, 2003).h.53

Dasar Sepakbola Tackling Pemain Bertahan Di Liga Anak Jakarta usia 12 tahun 2016” akan bertempat di:

Tempat : Lapangan Sepakbola Pondok Bambu, Jakarta Timur

2. Waktu Penelitian

Waktu dimulainya penelitian ini adalah pada tanggal 25 September 2016, pengambilan data penelitian “Keterampilan Dasar Sepakbola Tackling Pemain Bertahan Di Liga Anak Jakarta usia 12 tahun 2016” di mulai pada tanggal 25 september sampai 20 Nopember 2016 (setiap pekannya sebanyak 4 kali), pukul 08:00-16:30 WIB

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey, sedangkan teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan metode observasi dan dengan melakukan pengamatan langsung dan

² Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D (alfabe:Bandung, 2011)h.2

³ Ibid,h.6

didukung menggunakan kamera video, pada Liga Anak Jakarta Usia 12 tahun 2016

D. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SEMPEL

1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa “wilayah yang terdiri dari obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemain bertahan di Liga Anak Jakarta Usia 12 tahun 2016

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵ Sampel yang akan saya teliti adalah seluruh pemain bertahan di Liga Anak Jakarta Usia 12 tahun 2016 yang bila di rinci 9 tim masing masing 20 orang pemain, dan terdiri 6 orang pemain bertahan, jadi total sampel 72 orang

⁴ Ibid.,h.80

⁵ Ibid.,h.81

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu, penelitian mempunyai pertimbangan pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel⁶

E. INSTRUMENT PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi melalui observasi yang dicatat menggunakan blangko penelitian. Selain itu dibantu juga dengan handycam yang berfungsi untuk merekam pertandingan yang bertujuan agar apabila pengamatan langsung ada yang terlewat bisa dianalisa ulang melewati video rekaman untuk melihat keberhasilan dan kegagalan keterampilan Dasar sepakbola *Tackling* Pemain Belakang Di Liga Anak Jakarta Usia 12 tahun 2016.

⁶ Ibid.,h 82

1. Blangko Penelitian

**FORMULIR DATA STATISTIK TEKNIK DASAR SEPAKBOLA TACKLING
PEMAIN BERTAHAN**

TIM PESERTA LIGA ANAK JAKARTA U-12

NAMA TIM : _____ **TEMPAT :** _____

SKOR : _____ **HARI/TANGGAL :** _____

TEKNIK DASAR	SUCCESS/BERHASIL										UNSUCCESS/GAGAL									
POKE TACKLE																				
BLOCK TACKLE																				
SLIDE TACKLE																				
JUMLAH																				

Tabel 1 : Formulir penilaian keterampilan dasar Sepakbola Tackling

2. Kriteria penilaian mengacu pada buku sepak bola edisi kedua, Eric C. Batty, dan Joseph Luxbacher. Berikut kriterianya :

Tabel 2 : Kriteria keterampilan block tackle

Kriteria keberhasilan	Kegagalan
1. Bahu lurus dengan lawan.	Anda memblok bola tapi gagal menguasainya.
2. Gerakkan kaki yang akan memblok ke bagian tengah bola.	Anda berhasil masuk tapi gagal men-tackle bola.
3. Jaga agar kaki tetap kokoh	Anda memblok bola tapi bola masih dikuasai lawan.
4. Dorong bola ke depan melewati lawan dan menguasai bola.	Anda memblok bola tetapi malah menabrak lawan dan terjadi pelanggaran.
5. Kuasai bola.	
6. Memulai serangan balasan	

Tabel 3 : kriteria keterampilan poke tackle

Kriteria keberhasilan	Kegagalan
1. Julurkan kaki yang akan men- <i>tackle</i> ke arah bola.	Anda men- <i>tackle</i> bola tapi bola masih dikuasai lawan.
2. Tekukkan kaki yang menahan keseimbangan.	Anda menabrak lawan saat berusaha men- <i>tackle</i> bola.
3. Sodok bola dengan jari kaki.	
4. Hindari kontak dengan lawan sebelum melakukan <i>tackle</i> .	
5. Kaki ditarik.	
6. Kejar dan kuasai bola.	

Tabel 4 : kriteria keterampilan slide tackle

Kriteria keberhasilan	Kegagalan
1. Luncurkan tubuh ke samping dan letakkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan.	Terjadinya pelanggaran jika terlebih dahulu memulai kontak dengan lawan tanpa menyentuh bola.
2. Luruskan tungkai kaki ke arah bola dan luruskan kaki yang akan men- <i>tackle</i> .	Anda meluncur bola dari belakang ke arah lawan.

3. Tekukkan lutut kaki dan sentakkan kaki ke bola.	
4. Tendang bola dengan <i>instep</i> dan hindari kontak dengan lawan sebelum bola di <i>tackle</i> .	
5. Melompat berdiri dan menguasai bola jika mungkin.	

3. Alat dan Perlengkapan

1. Kertas blangko instrument penelitian.
2. Alat tulis
3. Papan jalan
4. handycam/ camera

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Karena penelitian terjun langsung dalam proses pengambilan data, maka dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik observasi. "observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti

melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.⁷

Bila dikaitkan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, maka teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan blangko penelitian. Batasan-batasan yang tidak dimengeti oleh pengamat pada saat pengamatan, akan dibantu dengan rekaman video pertandingan

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Pengumpulan data dilakukan oleh seorang pengamat (observer) yang sudah mengetahui teori ahli dalam bidang sepakbola khususnya dalam bidang kemampuan dasar sepakbola *Tackling* Pemain Bertahan disetiap pertandingan, pengamat bertugas mengamati dan mencatat setiap keberhasilan dan kegagalan *Tackling* kedalam blangko yang telah disiapkan
2. Pengamat mengambil keputusan berdasarkan instrumen penelitian yang bersumber dari para ahli tentang kriteria keberhasilan dan kegagalan *Tackling* setiap pemain bertahan. Pengamat berhak memutuskan keberhasilan dan kegagalan berdasarkan batasan yang ada.
3. Pengamat juga mengumpulkan video rekaman pertandingan, untuk membantu hasil pengamatan dengan pengamatan observasi

⁷ Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, (bandung: alfabeta, 2004), h.104

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui tingkat keberhasilan keterampilan dengan cara mendata keberhasilan dan kegagalan *Tackling* pada sebuah pertandingan sepakbola, teknik analisi yang data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Dilakukan dengan cara:

1. Menghitung prosentase atau disebut frekuensi relatif(frel)
2. Menghitung jumlah aktifitas teknik dasar *Tackling* sepakbola
3. Menginterpretasikan setiap kriteria kemampuan masing-masing pemain, menghitung keberhasilan dan kegagalan *Tackling* dalam permainan sepakbola (f1) untuk menghitung skor prosentase digunakan rumus:

$$\text{Frel} \frac{f_1}{N} \times 100\%{}^8$$

Frel = Frekuensi relatif

F1 = Keberhasilan/kegagalan

N = Jumlah aktifitas keterampilan

⁸ Nana sudjana, Metode statistika, (Bandung: tarsito,2002), h.20